MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 20 MELALUI METODE BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-FALAH DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SHOFIANA RAHMA KHOIRUNISA
NPM : 11.1.01.11.0184

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SHOFIANA RAHMA KHOIRUNISA
NPM: 11.1.01.11.0184

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 20 MELALUI METODE BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-FALAH DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh :

SHOFIANA RAHMA KHOIRUNISANPM: 11.1.01.11.0184

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 20 MELALUI METODE BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-FALAH DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 20 MELALUI METODE BERMAIN STICK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-FALAH DESA MUKUH KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SHOFIANA RAHMA KHOIRUNISA

11.1.01.11.0184

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Shofianarahmakhoirunisa@yahoo.co.id

Kuntjojo M.Pd M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berhitung yang masih rendah, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan metode bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B RA Al Falah Desa Mukuh?

Subyek penelitian adalah anak kelompok B RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten kediri, yang berjumlah 21 anak terdiri 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan . Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas(PTK) dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik penugasan dan tehnik observasi. Metode analisis data yang digunakan pendekatan kualitatif untuk data pelaksanaan tindakan dan pendekatan kuantitatif untuk hasil belajar.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan berhitung anak meningkat. Hal ini dapat dilihat pada kenaikan presentase hasil belajar anak yang terjadi pada kondisi awal dari 21 siswa yang mampu dalam berhitung hanya 8 anak(38%), pada tindakan siklus I meningkat jadi 9 anak(45%), pada tindakan siklus II meningkat jadi 14 anak(66,66%) dan pada tindakan siklus III meningkat jadi 17 anak(81%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B pada RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1)Untuk Guru RA, untuk maksud yang sama yaitu pengembangan kemampuan berhitung, apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan. (2)Untuk Kepala RA Al Falah. Mengingat jumlah media stick angka yang ada di RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul yang masih terbatas hendaknya jumlah stick angka ditambah.

Kata kunci: Kemampuan Berhitung, Metode Bermain Stick Angka

I. LATAR BELAKANG

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. (Shofia Hartanti,2005:11) Pada priode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat. Pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulus dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Menurut Shofia Hartati (2005: 17) Pembelajaran pada masa *golden age* merupakan wahana untuk menfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya.

Menurut Undang – Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah suatu upayah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesempatan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perlindungan Anak Nomer 23 tahun 2002 menyatakan bahwa setiap anak berhak hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implementasi hak tersebut, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Secara filosofi pendidikan adalah upaya untuk membantu memanusiakan manusia menurut Ahmad Tafsir dalam suryadi,(2011:6) artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia – manusia yang lebih baik, dalam artian yang kongkrit anak harus lebih baik daripada orang tuanya. Atas dasar ini bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkwalitas, pendidikan harus dimulai sejak dini. Dan satu – satunya cara untuk memulainya adalah dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini.Di pendidikan formal seperti TK/RA terdapat 5 bidang pengembangan di dalam KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang terdapat didalamnya:

(1)Pengembangan pembiasaan yang mencangkup nilai-nilai agama dan moral serta sosial, emosional dan kemandirian. (2) Pengembangan kemampuan dasar mencakup pengembangan bahasa, fisik motorik dan kognitif. Dari kedua bidang pengembangan tersebut tujuannya antara lain: Nilai – nilai agama dan moral dimana isi pembelajarannya bertujuan menanamkan norma agama dan membentuk akhlak anak didik agar dapat berprilaku sesuai norma yang berlaku lingkungannya, selain itu pengembangan sosial emosional anak didik senantiasa dibimbing sehingga bisa mengatur emosi dan dapat menjalankan kehidupannya sebagai makluk sosial. Pengembangan bahasa juga diberikan di pendidikan PAUD formal mulai dari kemampuan bahasa verbal maupun nonverbal, dengan tujuan anak didik mampu memahami dan mengungkapkan pikiran dan perasaan. Perkembangan fisik anak juga diamati secara berkesinambungan, baik motorik halus maupun motorik kasarnya, hal ini bertujuan untuk kesehatan fisik jasmaninya dapat berkembang secara optimal. Selanjutnya pengembanag kognitif anak didik, yang berkaitan dengan pengembangan kognitif seperti baca tulis, sains, mengenal angka, mengurutkan angka, menujukan angka, membilang angka, menjumlah dan mengurangi bilangan. Kelima bidang pengembangan tersebut diberi stimulus agar perkembanganya optimal sehingga anak akan mendapatkan ketrampilan hidup.

Berdasarkan surve awal yang dilakukan oleh peneliti pada anak kelompok B RA Al Falah Desa Mukuh masih ditemukan anak yang sulit dalam konsep berhitung. Sebenarnya kebanyakan anak yang sudah hafal berhitung 1-20 akan tetapi anak tersebut diberi tugas untuk menghitung gambar atau banyak benda dan anak disuruh menulis hasil yang mereka hitung anak seringkali mengelami kesulitan dalam angka, dapat dikatakan kemampuan anak dalam berhitung masih rendah. Pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada pengembangan berhitung dari 21 anak hanya 38% yang mendapat nilai bintang 3, 52% mendapat nilai bintang 2, dan 10% mendapat bintang1. Belum berkembangnya kemampuan dalam berhitung pada kelompok B RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul merupakan masalah yang harus dipecahkan. Sehingga guru kelas selaku peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Belum berkembangnya kemampuan berhitung 1 - 20 ,terjadi karena faktor – faktor sebagai berikut: (1) Proses belajar pembelajaran di kelas belum berjalan secara maksimal, (2)

Peran orang tua anak belum optimal, (3) Minat anak untuk berkembang dalam pelajaran berhitung masih rendah

Pengembangan kegiatan berhitung anak salah satunya adalah kegitan bermain stick angka merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik pada anak usia dini. Pengembangan kemampunan berhitung 1-20 dalam kegiatan bermain stick angka bagi seorang anak adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, dengan kegiatan bermain stick angka anak dapat mengembangkan kemampuan berhitung. Karena kegiatan dilakukan dengan bermain seranya belajar, belajar seraya bermain sehingga anak lebih aktif dalam belajar berhitung. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong utuk melakukan penelitian tentang mengembangkan kemampuan berhitung 1 – 20 melalui metode bermain stick angka pada Anak kelompok B di RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, guna meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 dengan menggunakan metode bermain yang pada umumnya identik cara belajar anak. Metode bermain untuk anak merupakan cara melatih anak untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al Falah dengan jumlah anak didik 21 anak dan pelaksanaan penelitian dilakukan di RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan sesain model Kemmis dan Mc.Toggart yang terdiri dari 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan dan 4) refleksi.

C. Intrusmen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data tentang kemampuan berhitung anak kelompok B RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul dikumpulkan dengan tehnik penugasan menggunakan instrumen atau rubrik penugasan(1) Subjek yang dinilai :Anak kelompok B RA Al Falah Desa mukuh Kecamatan kayen kidul (2) Kemampuan yang dinilai: Kemampuan berhitung 1-20 (3) Indikator : Membilang(Mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20 (4)Tehnik penilaian : Penugasan (5) Prosedur: Guru menyiapkan beberapa kertas yang berisi macam-macam gambar atau benda, guru meminta anak untuk maju satu persatu,

guru meminta anak untuk menghitungbenda/gambar. guru meminta anak memasang stick angka sesuai jumlah benda/gambar. guru memberi bimbingan pada anak yang memerlukan. guru memberi nilai. dengan menggunakan pedoman penilain kurikulum TK/RA Tahun 2010 yaitu: *,**,***,****.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik analisa data untuk mengkaji hipotesa tindakan adalah diskripsi kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar(prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) anatara waktu sebelum dilakukannya tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Dengan menggunakan tehnik skoring yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prensentase anak yang mendapat bintangtertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 20 Februari 2015

Siklus II : 27 Februari 2015

Siklus III : 03 Maret 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Temuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di RA Al Falah Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri , ditempat meneliti bertugas. Yaitu padakelompok B dengan jumlah anak didik 21 anak terdiri dari 11 anak laki – laki dan 10 anak perempuan.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1) Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolabolator membuat persiapan-persiapan penelitian yang terdiri dari skenario pembelajarn yang tersususn dalam RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyatakan persepsi dengan kolaborator sebagai parner peneliti.

2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus IPelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Siklus I dilaksanakan tanggal 20 Februari 2015 tema rekreasi sub tema tempat rekreasi. Dengan dihadiri 20 anak, 1 anak tidak hadir dalam pelaksanaan siklus I.

Hasil Penelitian Kemampuan Berhitung
Anak Kelompok B RA Al Falah
Siklus I

No	Nama anak	Hasil Penelitian				Kreteria ketuntasan minimal ***	
		*	**	***	****	Ya	Tidak
1	Fendi			V		V	
2	Dika			V		V	
3	Denis			V		V	
4	Dimas	V					V
5	Fitrah		V				V
6	Fitri	V					V
7	Galang	-	-	-	-	-	-
8	Gavin			V		V	
9	Helen			V		V	
10	Ling-ling		V				V
11	Amik			V		V	
12	Tamim		V				V
13	Monic			V		V	
14	Syifa'		V				V
15	Nava			V		V	
16	Afi		V				V
17	Reysa			V		V	
18	Valsa		V				V
19	Alfan		V				V
20	Adin		V				V
21	Reja	V					V
Jumlah		3	8	9		9	11
Prosentase		15%	40%	45%		45 %	55 %

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan berhitung melalui metode bermain stick angka pada siklus I diketahui bahwa kemampuan berhitung anak Kelompok B sebanyak 9 anak(45%) termasuk katagori tuntas dan 11 anak (55%) belum tuntas.

Hasil refleksi kemampuan yang ingin dicapai masih rendah dan Guru belum bisa mengkondisikan anak dalam bermain sehingga anak masih terlihat bingung dengan kegiatan berhitung menggunakan media stick angka sehingga anak kurang aktif dan belum berinisiatif mengikuti kegiatan dengan media stick angka.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015 dengan tema rekreasi sub tema kendaraan. Dengan dihadiri 21 anak.

Hasil Penelitian Kemampuan Berhitung
Anak Kelompok B RA Al Falah
Siklus II

No	Nama anak	Hasil Penelitian				Kreteria ketuntasan minimal ***	
		*	**	***	****	Ya	Tidak
1	Fendi			V		V	
2	Dika			V		V	
3	Denis			V		V	
4	Dimas		V				V
5	Fitrah		V				V
6	Fitri			V		V	
7	Galang		V				V
8	Gavin				V	V	
9	Helen			V		V	
10	Ling-ling			V		V	
11	Amik				V	V	
12	Tamim			V		V	
13	Monic				V	V	
14	Syifa'			V		V	
15	Nava			V		V	
16	Afi			V		V	
17	Reysa			V		V	
18	Valsa		V				V
19	Alfan		V				V
20	Adin		V				V
21	Reja		V				V
Jumlah			7	11	3	14	7
Prosentase		-	33,34 %	52,38 %	14,28 %	66,66 %	33,34 %

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan berhitung melalui metode bermain stick angka pada siklus I diketahui bahwa kemampuan berhitung anak Kelompok B sebanyak 14 anak (66,66%)termasuk katagori tuntas dan 7 anak atau (33,34%) belum tuntas.

Hasil refleksi kemampuan yang ingin dicapai masih rendah dan Anak juga sudah terlihat senang, aktif dan berinisiatif dalam melakukan kegiatan dengan media stick angka ini. Hal ini dapat terjadi ketika guru memberi contoh anak memperhatikan dan antusian dalam kegiatan ini, Namun ada beberapa anak belum bisa mengikuti intruksi dari guru

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus III

   siklus III dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2015 dengan tema pekerjaan sub tema dokter,abri. Dengan dihadiri 21 anak.

Hasil Penelitian Kemampuan Berhitung
Anak Kelompok B RA Al Falah
Siklus III

No	Nama anak	Hasil Penelitian				Kreteria ketuntasan minimal ***	
		*	**	***	****	Ya	Tidak
1	Fendi			V		V	
2	Andika				V	V	
3	Denis			V		V	
4	Dimas		V				V
5	Fitrah			V		V	
6	Fitri		V				V
7	Galang		V				V
8	Gavin				V	V	
9	Helen				V	V	
10	Ling-ling			V		V	
11	Amik				V	V	
12	Tamim			V		V	
13	Monic				V	V	
14	Syifa'				V	V	
15	Nava				V	V	
16	Afi			V		V	
17	Reysa				V	V	
18	Valsa			V		V	
19	Alfan			V		V	
20	Adin			V		V	
21	Reja		V				V
Jumlah			4	9	8	17	4
Prosentase		-	19%	43%	38%	81%	19%

Berdasarkan data dari hasil penilaian kemampuan berhitung melalui metode bermain stick angka pada siklus III diketahui bahwa kemampuan berhitunganak Kelompok B yaitu sebanyak 17 anak (81%) termasuk katagori tuntas, dan sebanyak 4 anak(20%) belum tuntas.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I,II,III, kemampuan berhitung anak melalui metode bermain stick angka mengalami peningkatan yang sangat mengagumkan.

Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung
Pra Tindakan Sampai Tindakan Siklus III
Anak Kelompok B RA Al Falah
Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul
Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	10%	15%	-	-
2	Bintang 2	52%	40%	33,34%	19%
3	Bintang 3	38%	45%	52,38%	43%
4	Bintang 4	-	-	14,28%	38%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa malalui metode bermain stick angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak Kelompok B RA Al Flah Desa Mukuh kecamatan Kayen Kidul Kediri. Sehingga tindakan dalam penelitiam ini diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan.

Kendala Guru sebagai peneliti yaitu pelaksanaan tindakan tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan karena banyak kegiatan dilingkup RA seperti Lomba antar gugus dan lain-lain. Selain itu keterbatasan pada media. Media yang disediakan hanya satu sedangkan anak – anak tidak sabar menunggu giliran untuk bermain.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad,Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini; Pengantar Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub

Arikunto,Suhermin. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto,Suhermin. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Arikunto,Suhermin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT Rinek

Burdrur Zaman. 2008. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Depdiknas.2003. *Standar Kopetensi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan

Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kopetensi Anak Usia Dini Taman Kanak – Kanak dan Roudhotul Athfal*. Jakarta : Departemen Pendididikan

Hasan,Alwi dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Nyimas Aisyah. dkk. 2007. *Perkembangan Pembelajaran matematika*. Jakarta: Depdiknas

Sujiono,Yuliani Nurani.dkk. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani .Dkk. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suryadi. 2011. *Menejemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Shofia Hartanti. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Slamet Suryanto. 2005. *Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat